

ABSTRAK

JUWITANINGRAT RATU PRAMUGARI. 2025. "UNDERGRADUATE STUDENTS' PERCEPTION OF TIKTOK FOR LEARNING ENGLISH IN TASIKMALAYA: A SURVEY STUDY BASED ON THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.*

Penggunaan TikTok yang semakin populer di kalangan mahasiswa saat ini tidak hanya bertujuan untuk hiburan, tetapi juga telah dimanfaatkan untuk tujuan edukasi, yang salah satunya adalah belajar bahasa Inggris. TikTok diketahui populer digunakan oleh para mahasiswa di salah satu universitas di Tasikmalaya sebagai media pembantu belajar bahasa Inggris. Dengan adanya fenomena ini, muncul kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana mahasiswa memandang TikTok dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Meneliti persepsi mahasiswa penting karena memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana mereka memanfaatkan dan merespon media sosial khususnya TikTok sebagai media belajar bahasa Inggris yang bermanfaat bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pendekatan pembelajaran digital yang lebih inovatif. Untuk mengisi kesenjangan tersebut, penelitian survei kuantitatif ini dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner berdasarkan Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis (1989), dengan mengukur persepsi mahasiswa berdasarkan lima konstruk, yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude toward Using, Behavioral Intention to Use, dan Actual Use TikTok sebagai media pendukung dalam belajar bahasa Inggris. Angket didistribusikan melalui Google Form kepada 124 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik Stratified random sampling. Data penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan TikTok sebagai media untuk belajar bahasa Inggris, baik dilihat dari kegunaannya, kemudahan penggunaannya, sikap positif penggunaannya, niat untuk terus menggunakan, maupun realitas penggunaan yang mereka lakukan.

Kata kunci: TikTok, Persepsi Mahasiswa Sarjana, Pembelajaran Bahasa Inggris, Technology Acceptance Model (TAM).